

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M.W., 1967. Basis of yield compensation in crop plants with special reference to field beans (*Phaseolus vulgaris*). *Crop Science*. 7 (505 – 510)
- Adie, M.M. dan A. Krisnawati. 2009. Stabilitas dan hasil beberapa galur harapan kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. Vol. 28 (3). Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Adisarwanto, 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Allard, R. W. 1960. *Pemuliaan Tanaman*. Diterjemahkan oleh Manna. Diedit oleh Mulyani. Mul. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsya, D.M dan Asyadi. 1998. Pemanfaatan Plasma Nutfah Kedelai Untuk Program Pemuliaan. Makalah. Komisi Nasional Plasma Nutfah, Departemen Pertanian. Hal 56-61
- Astuti, A. 2011. Uji Daya Hasil Beberapa Galur Kedelai (*Glycine max* L. Merr) Di Majalengka Pada Dua Musim Tanam. *Tesis*. IPB, Bogor.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas. 2000. Kondisi Fisik Kawasan Perkotaan. Kabupaten Banyumas. Topografi Wilayah Kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas.
- Baihaki, Ahmad. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Balitkabi (Balai Penelitian Tanaman Kacang – kacang dan Umbi – umbian). 2006. Hasil Utama Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Balitkabi, Malang. 20 hlm
- Bappeda Kabupaten Banyumas, 2004, Buku Laporan Sistem Informasi Profil Daerah Kabupaten Banyumas Semester I Tahun 2004.
- Batan. 2004. *Kedelai Kultivar Unggul Baru Hasil Pemuliaan Mutasi Radiasi* (on line). <http://www.batan.go.id> diakses tanggal 6 Oktober 2017.
- Board, J.E., M.S. Kang, and B.G. Hartville. 1999. Path Analyses of the Yield Formation Process for Late Planted Soybean. *Agronomy Journal*. 91 (1).
- Borges, R. 2005. *Crops-soybean* (on line). <http://www.blackwell.com>. Diakses tanggal 03 November 2017.

- BPS. 2016. *Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 1993-2015* (on line). www.BadanPusatStatistikTON.com diakses tanggal 20 September 2017.
- Calvalho. G.R. 1993. Evolutionary aspect of fish distribution genetic variability and adaption. *Journal of Fish Biology* 40.
- Crowder, L.V. 1997. *Genetika Tumbuhan. Diterjemahkan oleh L. Kusdiarti*. UGM, Yogyakarta.
- Deptan. 2008. *Mutu Kedelai Nasional Lebih Baik Dari Pada Kedelai Impor*. Balitbang Pertanian, Jakarta.
- Efendi, Halimursyadah, dan Hotna Riris Simanjuntak. 2012. Respon pertumbuhan dan produksi plasma nutfah padi lokal aceh terhadap sistem budidaya aerob. *Jurnal Agrista*. 16 (3). Evita. 2010. *Respon Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogaea. L). Terhadap Kecaman Air*. Vol. 111.
- Fehr, W.R. 1987. *Principle of cultivar Development : Theory and Technique*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Gardner, F. P.; R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press, Jakarta.
- Goldworthy, P.R and Fisher N.M. 1996. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropika Terjemahan Tohari*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gupta, M.P and RB Singh. 1969. Variability and correlation studies in greengram (*Phaseolus aureus Roxb*). *Indian Journal of Agric. Science* 39.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi beberapa karakter agronomi pada galur F2 hasil persilangan kacang hijau (*Vigna radiate (L) Wilczek*). *Berita Biologi*. X(1)2012. Komponen Hasil dan Karakter Morfologi Penentu Hasil Kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 31 (3).
- Hanson, C. H., Robinson, H. F., and Comstock, R. E. 1956. Biometrical Studies of Yield in Segregating Population of Korean Iespedeza. *Agr. J.* 48.
- Hapsari, R. T. dan M.M. Adie. 2010. Peluang Perakitan dan Pengembangan Kedelai Toleran Genangan. *J. Litbang Pertanian. Balai Penelitian KacangKacangan dan Umbi-Umbian, Bogor*. 29 (2):50-51.
- Hapsoh I., S. Yahya, T.M.H. Oelim, dan D. Sopandie. 2004. Respon beberapa galur kedelai terhadap tingkat cekaman kekeringan tanah ultisol. *Bul. Agronomi* 32(3).
- Henuhili, V. 2003. *Genetika dan Evolusi*. Jurdik Biologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta

- Hidajat, O.O. 1985. Morfologi Tanaman Kedelai. Badan Litbang Pertanian. Puslitbangtan. Bogor.
- Iqbal, S., M. Ariq, M. Ali, M. Anwar, dan M. Sarwar. 2003. Path coefficient analysis in different Genotypes of soybean (*Glycine max* (L.) Merr). *Pakistan Journal of Biological Science*. 6(12):1085-1087
- Irwan, A. W. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L) Merrill)*. Faperta Unpad, Jatinangor.
- Jambormias, E., Surjono H. Sutjahjo, M. Jusuf, Suharsono. 2007. Keragaan dan keragaman genetik sifat-sifat kuantitatif kedelai (*Glycine max* [L]. Merrill) pada generasi seleksi F6 persilangan varietas Slamet x Nakhonsawan. *Bul. Agron*. 35(3).
- Junaedi, S.E. 2009. Tanggap Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merr) Pada Tingkat Pemberian Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Jusuf, M., A. Kasno, D. Sopandie, E. D. J. Sumpena, U. Widyastuti, Miftahudin, Hamim, dan Supijatno. 1993. Evaluasi Plasma Nutfah Kedelai untuk Lahan Kering atau pH Rendah serta Berkualitas Nutrisi Baik. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing I/I*. FMIPA IPB. Bogor.
- Karamoy. L. Th. 2009. Hubungan iklim dengan pertumbuhan kedelai. *Jurnal Ilmu Tanah* Vol. 7 (1).
- Kartono. 2005. Persilangan buatan pada empat kultivar kedelai. *Buletin Teknik Pertanian* Vol. 10 (2)..
- Kelpitna,A.L. 2004. Teknik pengujian galur harapan kedelai pada lahan kering di Maluku Tengah. *Buletin Teknik Pertanian* Vol. 9 (1)..
- Krisnawati, A., M. M. Adie dan G. W. A. Susanto. 2013. Hasil dan stabilitas hasil biji kedelai (*glycine max* (l.) merr.) galur harapan di lahan sawah. *Buletin Biologi* (2)1.
- Lindiana, Sa'diyah N., dan Barmawi M. 2015. Estimasi Parameter Genetik Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F2 Hasil Persilangan Wilis X B3570 di Lahan Kering. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. ISBN: 979-587-580-9. Palembang.
- Marjenah, 2001. Pengaruh Perbedaan naungan di Persemaian Terhadap Pertumbuhan dan Respon Morfologi Dua jenis Semai Meranti. *Jurnal Ilmiah Kehutanan "Rimba Kalimantan"* Vol. 6. Nomor. 2. Samarinda. Kalimantan Timur.

- Marlia, A., T. Hidayat., N. Husna. 2012. Pengaruh varietas dan jarak tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Agrista* Vol. 16 (1).
- Martono, B. 2009. Keragaman genetik, heritabilitas dan korelasi antar karakter kuantitatif nilam (*pogostemon* sp.) hasil fusi protoplas. *Jurnal Littri* 15(1).
- Mc. Whirter, K. S. 1979. *Breeding of Cross Pollinated Crops*. In R. Knight (ed) Plant Breeding. A. A. U. C. S., Brisbane.
- Mimbar.2004. *Mekanisme Fisiologi dan Pewarisan Sifat Toleransi Tanaman Kedelai (Glycine max (L.)Merril)* Terhadap Intensitas Cahaya Rendah. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana, IPB. Bogor.
- Munawar. A.A., dan Na'iem. M. 2003. Studi variasi genetik pinus merkuis jung et de vriesa di hutan alam tapanuli dan kerinci dan implementasinya dalam konservasi genetik. *Agrosains*. Vol 16 (3).
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Nilahayati dan Lollie A.P.P.2015. Evaluasi keragaman karakter fenotipe beberapa varietas kedelai (*Glycine Max L.*) di Daerah Aceh Utara. *J.Floratek*. 10.Pinaria A, Baihaki A, Setiamiharja R dan Darajat AA. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomasa 53 genotipe kedelai. *Zuriat* 6 (2).
- Poespodarsono, S. 1988.*Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Prajitno, D., Rudi H. M., A. Purwantoro, dan Tamrin. 2002. Keragaman genotipe salak lokal sleman. *Habitat* 8 (1).
- Purba, D.I.,D. Suryati dan M. Chozin. 2008. Keragaman intra dan inter genotipe galur-galur harapan kedelai persilangan kultivar Malabar dan kipas putih. *Jurnal Akta Agrosia* 22 Januari 2009.
- Purnamasari, R. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Impor Kedelai Di Indonseia*. Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
- Rachmadi, M.. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Renwarin, Y. Tan, T. Sarungalo, S. A, 2004. *Bahan Ajar Pengantar Pemuliaan Tanaman. Laboraturium Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian, UNIPA. Manokwari.
- Riyanto, J. 2012. Kinetic And Degradability Of Feedlot System Beef Cattle Fattening Ration Supplemented With Protected Pufa (Poly Unsaturated Fatty Acids) Fooder

Source material. *Proceedings International Seminar*. Faculty of Animal Husbandry University of Brawijaya Malang.

Rusiva, R. 2012. Uji Daya Hasil Galur-Galur Harapan Kedelai Hitam (*Glycine max (L.) Merr.*) pada Lahan Kering Di Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Salisbury, Frank B. Dan Rose, Cleon W. (1995). Fisiologi Tumbuhan. Penerjemah: Diah R Lukman dan Sumaryono. Bandung: Penerbit Institut Teknologi bandung

Simanjuntak, E.P. 2015. Korelasi Antara Variabel Pertumbuhan Dan Hasil Pada Galur-Galur Kedelai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Singh RK, Chaudhary BD. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers. Ludhiana-New Delhi.

Soegito, dan Arifin, 2004. *Pemurnian dan Perbanyakan Benih Penjenis Kedelai*. Badan Penelitian Tanaman Pangan. Malang.

Soemartono dan Nasrullah. 1988. *Genetika Kuantitatif*. PAU-Bioteknologi. UGM. Yogyakarta.

Somaatmadja, S. 1983. Peningkatan produksi kedelai melalui perakitan varietas. BTPP- PPPTP, Bogor. Sudadi, W. A. 2002. Cara Dan Dosis Penggunaan Abu Jerami Padi Untuk Meningkatkan Hasil Kedelai Pada Tanah Masam. *Jurnal Agrosains*. Vol. 2 (2) 56

Sudaryanto, T. dan D. K. S. Swastika. 2007. Ekonomi Kedelai Di Indonesia, hal 1-27. Dalam: Sumarno, Suyanto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds). *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.

Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F2 dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2).

Sukmawati. 2013. Respon Tanaman Kedelai terhadap Pemberian Pupuk Organik Inokulasi FMA dan Varietas Kedelai di Tanah Pasiran. *Media Bina Ilmiah*. 7 (4). ISSN No. 1978-3787.

Sulistiyowati, Moh. Setyo Poerwoko dan Nanang Tri Haryadi. 2015. Keragaman 17 Genotipe Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Generasi F2 untuk Seleksi Ketahanan terhadap Ulat Grayak (*Spodoptera Litura*). *Berkala Ilmiah Pertanian*. 10 (10).

- Sumarno. 1985. Teknik Pemuliaan Kedelai. Dalam: Somaatmadja., M. Ismunadji., Sumarno., M. Syam., S.O. Manurung, dan Yuswandi (Ed). *Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Puslitbangtan. Bogor.
- Sumarno dan Harnoto. 2005. *Kedelai dan Cara Bercocok Tanam*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Malang.
- Sumarno, Hasnam, Mustika, I. dan Bahagiawati. 2014. *Sumber Daya Genetik `Pertanian Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press, Jakarta.
- Susanto, G.W.A dan M.M Adie.2005. Pendugaan Heritabilitas Hasil dan Komponen Hasil Galur Galur Kedelai di Tiga Lingkungan. *Prosiding Simposium PERIPI 5-7 Agustus 2004*. Hal : 119-125.
- Wahdah, R. 1996. Variabilitas dan pewarisan laju akumulasi bahan kering pada biji kedelai. *Zuriat*. 7(2).
- Wimas D., Trikoesoemaningtyas, Surjono Hadi Sutjahjo, Didy Sopandie, Wage Ratna Rohaeni, Siti Marwiyah, dan Sumiati. 2012. Keragaman Karakter Komponen Hasil dan Hasil pada Genotipe Kedelai Hitam. *J. Agron. Indonesia* 40(3).
- Wimas. D, I. Widodo., Sobir, Trikoesoemaningtyas., D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Buletin. Agronomi*. Vol. 34 (1).
- Yantama, E. 2012. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F3 hasil persilangan Wilis x Mlg2521. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 57
- Yennita. 2003. Pengaruh hormon tanaman terhadap kedelai (*Glycine max*) pada fase generatif. *Jurnal Penelitian Unib IX* (2).
- Yullianida dan G.W.A. Susanto. 2007. Karakteristik hasil galur-galur kedelai umur genjah, hal 77-87. Dalam: Suharsono, A.K. Makarim, A.A. Rahmianna, M.M. Adie, A. Taufiq, F. Rozi, I.K. Tastra, dan D. Harnowo (Eds.). *Peningkatan Produksi Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Mendukung Kemandirian Pangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Zen, S. 1995. Kedelai Unggul Lokal Spesifik Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.